

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien dan bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (Kemenkes, 2020).

Asuhan kebidanan kehamilan adalah pelayanan ANC terpadu yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas, dan juga untuk memantau kemajuan kehamilan ibu untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial pada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan bersalin adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi sebagai asuhan dasar untuk memantau keadaan ibu dan bayi mulai sejak ibu memasuki fase kala I hingga kala IV. Asuhan kebidanan nifas adalah asuhan yang diberikan kepada ibu sejak ibu bersalin hingga 42 hari, asuhan yang diberikan adalah asuhan bukan hanya asuhan pemulihan fisik, tetapi juga tentang memberikan dukungan emosional, juga asuhan mendukung pemulihan untuk ibu (Permenkes, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan dan kemajuan pembangunan sebuah negara. Salah satu bentuk kebijakan program pemerintah dalam upaya penurunan AKI pada masa hamil adalah dengan kebijakan pelayanan ibu hamil melalui pelayanan Antenatal Care (ANC). Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Pelayanan kesehatan masa hamil adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi

hingga melahirkan dengan tujuan untuk menjamin kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas (Permenkes No 21 tahun 2021, 2021).

Kematian ibu sudah sejak lama menjadi masalah besar bagi negara berkembang. Sejak tahun 2021-2022 mencatat bahwa AKI di dunia adalah 210 per 100.000 kelahiran hidup dimana sebagian besar AKI terdata cukup tinggi di negara berkembang (230 per 100.000 kelahiran hidup). Di Indonesia, AKI telah menurun dari 346 kematian per 100.000 KH pada tahun 2010 (Sensus Penduduk 2010) menjadi 305 kematian per 100.000 KH pada tahun 2015 (SUPAS 2015), walaupun kondisi ini masih jauh dari target RPJMN, yaitu 183 per 100.000 KH pada tahun 2024, maupun dari target SDGs, yaitu 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 (Kemenkes, 2021).

Ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung, sangat penting bagi bidan untuk memberikan KIE tentang bagaimana cara mengatasi rasa nyeri punggung, gunakan bantal sebagai penyangga saat tidur, relaksasi, melakukan senam hamil, pijatan, mandi air hangat juga dapat meredakan otot serta anjurkan ibu untuk mengurangi aktifitas serta untuk menjaga bentuk tubuhnya, tulang punggung harus selalu tegak tidak boleh membungkuk (Fitriahadi 2024).

Ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung, merupakan kejadian yang sering dialami selama kehamilan, berhubungan dengan bertambahnya usia kehamilan mengakibatkan tulang belakang mengikuti daya gravitasi bumi, karena kehamilan, berdasarkan data dari riskesda tahun 2019, dengan prevalensi nyeri punggung di Indonesia sebanyak 68 % dengan intensitas sedang dan 32 % mengalami intensitas ringan (Putri et al. 2024)

cara untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut adalah dengan melakukan latihan fisik atau olahraga. Latihan fisik yang dilakukan harus bersifat baik, benar, terukur, dan teratur. Latihan fisik dimulai dengan latihan, pemanasan, peregangan, dan pendinginan seperti olahraga pada ibu hamil yaitu senam hamil. Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan pada ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental, senam hamil juga dapat meringankan keluhan nyeri punggung pada ibu hamil.

Senam hamil merupakan latihan-latihan atau olahraga bagi ibu hamil. Senam hamil dilakukan dengan tujuan membuat elastis otot dan ligamen yang ada di panggul. Senam hamil yang dilakukan secara teratur dapat mengurangi nyeri punggung. Selain itu melakukan senam hamil mampu mengeluarkan endorphin di dalam tubuh, dimana fungsi endorphin itu sebagai penenang dan mampu mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil (Putri et al. 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu "S.A" sejak masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Silangit dengan pendekatan manajemen 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada ibu "S.A" umur 32 tahun G3P2A0 usia kehamilan 33 minggu sejak masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana diwilayah Puskesmas Silangit Tahun 2025.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu "S.A" umur 32 tahun G3P2A0 usia kehamilan 33 minggu sejak masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di Puskesmas Silangit menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, assesment, planning).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Antenatal Care
2. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Intranatal Care
3. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Postnatal Care
4. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir
5. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

1.4. Manfaat

1.4.1 Teoritis

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketentuan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam ilmu kebidanan, khususnya sebagai upaya menurunkan AKI dan AKB.

1.4.2 Praktis

a. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan referensi khususnya mahasiswa D-III Kebidanan Tapanuli Utara dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

b. Lahan Praktik

Dapat dijadikan referensi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai standar pelayanan minimal sebagai sumber upaya untuk menurunkan AKI dan AKB.

Peneliti

c. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan dalam bentuk asuhan kebidanan secara komprehensif.

d. Klien

mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai kebutuhan klien, sehingga apabila klien terdapat komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin.

1.5 Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu S.A G3P2A0, HPHT: 05/07/2024 TTP: 12/04/2025, UK: 33 Minggu dengan Continuity of care mulai masa kehamilan, sampai dengan masa nifas.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan Asuhan Kebidanan Secara komprehensif adalah di wilayah kerja Puskesmas Silangit, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara.

3. Waktu Asuhan Kebidanan

Waktu Asuhan Kebidanan yang diperlukan dimulai dari penyusunan Laporan Tugas Akhir sampai memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu akseptor KB, Mulai Januari sampai Juni 2025.

Tabel 1.1 Jadwal Bimbingan